

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari perspektif Muhammad al-Ghazali, pemahaman hadis tentang larangan perempuan bepergian tanpa mahram menunjukkan bahwa hadis tersebut tidak dipahami secara tekstual semata, melainkan melalui pendekatan *fiqh al-Hadīts*. Dia menggunakan empat metode untuk menguji hadis: al-Qur'an, hadis-hadis setema, fakta historis, dan kebenaran ilmiah. Berdasarkan keempat metode tersebut, al-Ghazali menyimpulkan bahwa larangan perempuan bepergian tanpa mahram tidak dimaksudkan sebagai ketentuan yang bersifat mutlak, melainkan bertujuan menjaga keamanan, keselamatan, dan kehormatan perempuan dalam perjalanan. Dengan demikian, keberadaan mahram dipandang sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan syariat (*maqasid al-syari'ah*), bukan sebagai tujuan itu sendiri.
2. Relevansi pemahaman Muhammad al-Ghazali terhadap hadis larangan perempuan bepergian tanpa mahram pada era modern menunjukkan bahwa pemahamannya tetap memiliki nilai aplikatif dalam kehidupan masyarakat kontemporer. Perubahan kondisi sosial, kemajuan sarana transportasi, meningkatnya sistem keamanan, serta berkembangnya teknologi komunikasi telah menghadirkan situasi perjalanan yang jauh lebih aman dibandingkan masa ketika hadis tersebut disampaikan. Di samping itu,

mobilitas perempuan dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dakwah, dan aktivitas sosial merupakan bagian dari kebutuhan kehidupan modern. Oleh karena itu, selama perjalanan dilakukan dalam kondisi yang aman, terjamin keselamatannya, serta tetap mematuhi ketentuan syariat Islam, tujuan utama hadis berupa perlindungan terhadap perempuan tetap dapat diwujudkan. Dengan demikian, pemahaman Muhammad al-Ghazali menunjukkan bahwa hadis tersebut tetap relevan diterapkan pada masa kini melalui pendekatan yang kontekstual, tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar yang menjadi tujuan utama syariat.

B. Saran

1. Disarankan agar masyarakat memahami hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah sosial, khususnya yang berkaitan dengan larangan perempuan bepergian tanpa mahram, dengan menggunakan pendekatan *fiqh al-Hadīts*. Dengan demikian, pemahaman tentang hadis tidak hanya bertumpu pada makna teksnya, tetapi juga mempertimbangkan hubungannya dengan al-Qur'an, hadis lain yang serupa, fakta historis, dan tujuan syariat.
2. Bagi para pendidik, pendakwah, dan akademisi, disarankan agar menjadikan pendekatan *fiqh al-Hadīts* sebagai salah satu landasan dalam menjelaskan hadis-hadis yang berkaitan dengan persoalan sosial kemasyarakatan. Hal ini penting agar pemahaman yang disampaikan lebih kontekstual, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai hadis larangan perempuan bepergian tanpa mahram dengan menggunakan perspektif tokoh lain ataupun pendekatan yang berbeda sehingga menghasilkan kajian yang lebih luas dan komprehensif serta memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Hadis.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Andri, dan Firad Wijaya. "Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Study Hadis." *Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, No. 1, 2021. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i1.91>
- Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Amalia, Yeni. Kontekstualisasi Hadis Perempuan Melakukan Perjalanan tanpa Mahram dalam Perspektif Qira'ah Mubadalah. *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022. Diakses melalui Repositori UIN Sunan Kalijaga: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51717>
- Asmuni, "Musafir tanpa Mahram bagi Wanita dalam Perspektif Ulama Fikih," *al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-nilai Keislaman* 8, no. 1, 2020.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath al-Bari*: Penjelasan Kitab *Shahih al-Bukhari*, Syaikh Abdul Aziz Abdullah bin Baz, 2003
- Aulia Mizar, "Kajian Fikih Kontemporer: Ruang Lingkup dan Urgensi di Era Modernisasi," *Jurnal al-Nadhair* 2, 2023. <https://doi.org/10.61433/alnadhair.v2i2.36>
- Azizah, Nadya Nur. Pemikiran Muhammad al-Ghazali dalam Studi Hadis (Studi Kitab *al-Sunnah al-Nabawiyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadits*). *Skripsi. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Ju'fi. Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007.
- Channa AW, Liliek. "Memahami Makna Hadis Secara Tekstual dan Kontekstual." *Ulumuna* 15, No. 2, 2011 <https://doi.org/10.20414/ujs.v15i2.205>.
- Fakhrurrozi. "Metode Pemahaman Hadis Kontemporer Menurut Muhammad al-Gazali dan Yusuf al-Qardhawi." *Waraqat: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 1, No. 1, 2016.
- Fitriahani, "Hadis tentang Keutamaan bagi Wanita Salat di Rumah: Studi *Fiqh al-Hadits*," *Jurnal Studia Insania* 1, No. 2, 2013 <https://doi.org/10.18592/jsi.v1i2.1082>

- Al-Ghazali, Muhammad. *Studi Kritis atas Hadis Nabi SAW: Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*. Terj Muhammad al-Baqir, kitab asli: *al-Sunnah al-Nabawiyyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīts*, Bandung: Mizan, 1998.
- Al-Ghazali Muhammad, *al-Sunnah al-Nabawiyyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīts*, Kairo: Dar al-Syuruq, 1989.
- Hafiz, Maulana, Husnel Anwar, dan Fadhilah Is. "Pemikiran Hadis Muhammad al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Tasyri' Analisis terhadap Kitab *al-Sunnah an-Nabawiyyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīts*." *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan* 6, No. 1, 2023.
- Hamzah, Ghufon. "Reinterpretasi Hadis Larangan Perempuan Berpergian tanpa Mahram dan Larangan Melukis Pendekatan Sosio-Historis dan Antropologis." *Jasna: Journal for Aswaja Studies* 1, No. 1, 2021.
- Handoko, Wahyu Ramdan Tri, Romlah Abubakar Askar, dan M. Suparta. "Pemikiran Muhammad al-Ghazali dalam Studi Hadis: Telaah Kritis atas Kitab *al-Sunnah al-Nabawiyyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīts*." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 10, 2025.
- Hasan, Zulkifli. "Yusuf al-Qaradawi dan Sumbangan Pemikirannya." *GJAT 'Global Journal al-Thaqafah'* 3, No. 1, 2013.
- Hermanto, Edi, Rahma Maulidia, Nur Aisah, dan Siti Aisyah. "Hukum Safar tanpa Mahram: Kajian Tafsir dan Fatwa Ulama terhadap al-Qur'an dan Hadis." *Edusola: Journal Education, Sociology and Law* 1, no. 2, Juni 2025.
- Idris, Muhammad, dan Taufiqurrahman Nur Siagian. "Metode Pemahaman Hadis Kontemporer Menurut Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi." *Waraqat: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 1, No. 1, 2016.
- Ikromi, Zul. "*Fiqh al-Hadits*: Perspektif Metodologis dalam Memahami Hadis Nabi." *al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 3, No. 1, 2020. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v3i1.1534>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an, 2019.
- Khoirur Roziqin, Muhammad, dan Zaimuddin. "Metodologi dan Pendekatan dalam Pemahaman Hadis." *ar-Risalah: Journal Study Hadis* 1, No. 1, 2024.

- Mahmuddin, Ronny, Syandri, M. Amirullah, dan Muh. Agung Fahmi Syam. "Hukum Safar bagi Wanita tanpa Mahram menurut Mazhab Syafi'i dan Hambali." *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam* 2, No. 3, 2021.
- Mayada Wafiq, dkk., "Pemikiran Hadis Kontemporer Perspektif Yusuf al-Qaradawi dan Muhammad al-Ghazali," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 1, 2024 <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.1016>
- Al-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Jil. 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991.
- Nazahah, Inayah, dan Amir Sahidin. "Hukum Safar Wanita tanpa Mahram Pandangan Para Ulama." *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 12 Desember 2021.
- Nurhidayah, Machmudah Lailiyah, dan Ubaydi Hasbillah. "Ketahanan *Sahih al-Bukhari* terhadap *'Illah*: Studi Hadis Safar Perempuan dalam Perspektif Pendidikan Karakter." *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, No. 2, September 2025.
- Purwaningsih, Sri. "Kritik terhadap Rekonstruksi Metode Pemahaman Hadis Muhammad al-Ghazali." *Jurnal Theologia* 28, No. 1, 2017.
- Qurratalaeni, Neng Salma Agni. Pemahaman Hadis tentang Larangan Perempuan Bepergian tanpa Mahram dengan Pendekatan Sosio-Historis. *Skripsi Sarjana*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. Diakses melalui Repositori UIN Sunan Gunung Djati Bandung: <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/47674>
- Rajafi, Ahmad, dan Umami Hasanah. "Hadis Perempuan Melakukan Perjalanan tanpa Mahram Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 3, No. 1, 2018. <https://doi.org/10.30984/ajip.v3i1.633>
- Rohman, Holilur. "Reaktualisasi Konsep Mahram dalam Hadis tentang Perjalanan Wanita Perspektif *Maqasid al-Shari'ah*." *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law* 8, No. 2, Desember 2018.
- Sadijah. "Pandangan Yusuf al-Qardhawi terhadap Hadis Larangan Perempuan Bepergian tanpa Mahram dan Relevansinya dengan Pelaksanaan Haji bagi Perempuan." *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu al-Quran Hadis Syari'ah dan Tarbiyah*, No. 2, 2024.

- Saleh Hendri. "Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia: Analisis Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy tentang *Fiqh al-Hadīts*," *Maqasid: Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah* 9, No. 2, 2021. <https://doi.org/10.37216/maqosid.v9i02.517>
- Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2017.
- Suardi, Didi. "Metode Pemahaman Hadis menurut Muhammad al-Ghazali." al-Bayan: *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 4, No. 1, 2021.
- Sugihardi. "Pemahaman Hadis menurut Muhammad al-Ghazali." *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, No. 3, 2025.
- Sumarni, Syarifuddin Ondeng, dan Ulfiani Rahman. "Ragam Variabel dan Definisi Operasional Penelitian Pendidikan: Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika." *Jurnal Pengembangan Penelitian Sosial dan Budaya* 1, No. 2, 2025.
- Supratama, Riky, dan Hilalludin. "Tekstualisasi dan Kontekstualisasi Hadis Larangan Berpergian bagi Perempuan tanpa Mahram." *Fikr: Jurnal Pemikiran Studi Islam* 1, No. 1, 2025.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Pemahaman Hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta, Maret 2008.
- Al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. *Sunan al-Tirmidzi*. Jil. 3. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, 2002.
- Wahyu Ramdan Tri Handoko, Romlah Abubakar Askar, dan M. Suparta. "Pemikiran Muhammad al-Ghazali dalam Studi Hadis: Telaah Kritis atas Kitab *al-Sunnah al-Nabawiyah baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīts*." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 2, No. 10, 2025.
- Yuliyantika, Rifqoh. Haji dan Larangan Perempuan Berpergian tanpa Mahram (Studi Ma'anil Hadis). *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023. Diakses melalui Repositori UIN Sunan Kalijaga: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59164>